

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model regresi kemiskinan memenuhi asumsi klasik dan menghasilkan estimasi yang bersifat BLUE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 30,4 persen. Secara parsial seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Dana desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Lima Puluh Kota, artinya semakin meningkat dana desa maka semakin berkurang pula kemiskinan.
3. Alokasi Dana desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Lima Puluh Kota, artinya semakin meningkat alokasi dana desa maka semakin berkurang pula kemiskinan.
4. Secara bersama-sama Dana Desa dan Alokasi Dana Desa berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Lima Puluh Kota, artinya semakin meningkat Dana Desa dan Alokasi Dana Desa maka semakin berkurang pula kemiskinan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan penelitian yang didapat, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Setiap pemerintah nagari diharapkan untuk lebih melihat potensi ekonomi untuk dikembangkan guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat terlebih potensi dibidang pertanian, perkebunan, dan peternakan berupa sayur-sayuran, umbi-umbian, ternak ayam dan bahan kebutuhan pokok lainnya karena Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki lahan yang subur dan luas, serta mengembangkan potensi pariwisata dengan memperbaiki akses serta sarana prasarana, dimana nagari-nagari di Kabupaten Lima Puluh Kota banyak memiliki potensi wisata alam dan wisata sejarah budaya yang akan meningkatkan perekonomian dengan banyaknya wisatawan yang datang.
2. Untuk masing-masing pemerintah desa diharapkan harus mengoptimalkan penggunaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat seperti pembangunan sarana prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat, pembangunan badan usaha milik nagari yang dimana tenaga kerjanya diserap dari masyarakat nagari dan lainnya. Selanjutnya, pemberdayaan masyarakat yaitu pelatihan pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai jual, pelatihan tenaga kerja, serah bantuan modal usaha.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan acuan penulis dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap kemiskinan agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

Sehingga dapat memberikan masukan yang lebih lengkap dalam usaha menurunkan kemiskinan.

